



PERKEMBANGAN TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL DI JAWA BARAT

TPK HOTEL JANUARI 2017 SEBESAR 49,49 PERSEN

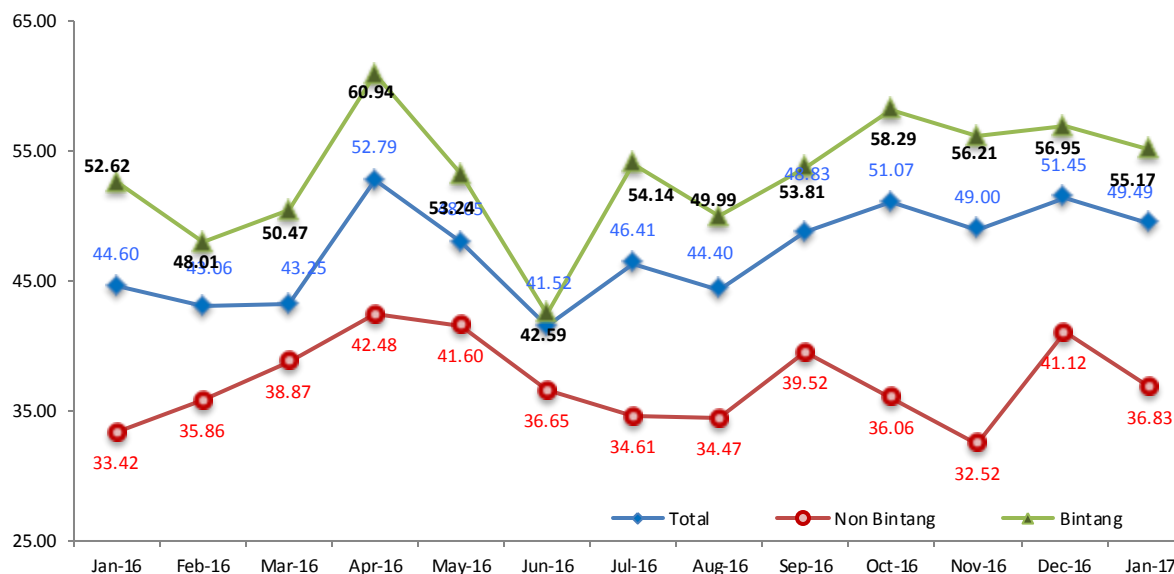
- ☑ Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel di Jawa Barat pada Januari 2017 mencapai 49,49 persen turun 1,96 poin dibandingkan TPK Desember 2016 yang mencapai 51,45 persen. Baik TPK hotel bintang maupun non bintang mengalami penurunan.
- ☑ TPK hotel bintang pada Januari 2017 mencapai 55,17 persen, turun 1,78 poin dibandingkan TPK Desember 2016 yang tercatat 56,95 persen. TPK tertinggi terjadi pada hotel bintang 4 sebesar 61,78 persen, sedangkan TPK terendah terjadi pada hotel bintang 1 sebesar 20,92 persen.
- ☑ TPK hotel non bintang pada Januari 2017 mencapai 36,83 persen, turun 4,29 poin dibandingkan TPK Desember 2016 yang tercatat 41,12 persen. TPK tertinggi terdapat pada hotel dengan kelompok kamar >40 sebesar 38,44 persen. Sedangkan TPK hotel non bintang yang terendah sebesar 22,06 persen terjadi pada hotel dengan kelompok kamar <10.
- ☑ Rata-rata lama menginap tamu di hotel bintang Januari 2017 selama 1,76 hari dan di hotel non bintang selama 1,23 hari. Tamu asing menginap di hotel bintang rata-rata selama 3,65 hari dan di hotel non bintang selama 3,83 hari, sedangkan tamu asal Indonesia menginap rata-rata selama 1,67 hari di hotel bintang dan 1,22 hari di hotel non bintang.
- ☑ Kedatangan tamu mancanegara melalui Bandara Husein Sastranegara pada Januari 2017 sebanyak 9.121 orang, mengalami penurunan sebesar 59,30 persen dibandingkan Desember 2016 yang tercatat sebanyak 22.410 orang. Wisman yang datang melalui Pelabuhan Muarajati Cirebon seluruhnya adalah para crew kapal yang jumlahnya turun dari 100 orang pada Desember 2016 menjadi 96 orang pada Januari 2017 atau turun sebesar 4,00 persen.

1. Tingkat Penghunian Kamar Hotel

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel di Jawa Barat pada Januari 2017 mencapai 49,49 persen turun 1,96 poin dibandingkan TPK Desember 2016 yang mencapai 51,45 persen. Baik TPK hotel bintang maupun non bintang mengalami penurunan.

TPK hotel bintang pada Januari 2017 mencapai 55,17 persen, turun 1,78 poin dibandingkan TPK Desember 2016 yang mencapai 56,95 persen. TPK hotel non bintang mencapai 36,83 persen, turun 4,29 poin dibandingkan Desember 2016 yang mencapai 41,12 persen. Selama periode Januari 2016 hingga Januari 2017 TPK kelompok hotel bintang selalu lebih tinggi dari TPK hotel non bintang (grafik 1).

Grafik 1
Perkembangan TPK Hotel Bintang dan Non Bintang
di Jawa Barat Januari 2016–Januari 2017



Tingkat penghunian kamar hotel bintang pada Januari 2017 mengalami penurunan dibandingkan Desember 2016. Penurunan TPK hotel bintang pada Januari 2017 disebabkan oleh turunnya TPK hotel bintang 1, bintang 2, bintang 3 dan bintang 5, sedangkan TPK hotel bintang 4 mengalami peningkatan (Tabel 1).

Tabel 1
Tingkat Penghunian Kamar Hotel (TPK) Menurut Klasifikasi Bintang
di Jawa Barat

Klasifikasi	TPK (persen)		
	Januari 2016	Desember 2016	Januari 2017
[1]	[2]	[3]	[4]
Hotel Berbintang	52,62	56,95	55,17
Bintang 1	24,61	54,14	20,92
Bintang 2	56,47	53,68	51,35
Bintang 3	51,54	60,07	53,38
Bintang 4	52,36	52,52	61,78
Bintang 5	68,77	68,98	53,55

TPK tertinggi menurut kelas hotel bintang Januari 2017 tercatat pada hotel bintang 4 sebesar 61,78 persen, diikuti oleh hotel bintang 5 sebesar 53,55 persen, hotel bintang 3 sebesar 53,38 persen dan hotel bintang 2 sebesar 51,35 persen. TPK terendah terjadi pada hotel bintang 1 sebesar 20,92 persen.

TPK hotel non bintang pada Januari 2017 sebesar 36,83 persen, turun 4,29 poin dibandingkan Desember 2016 yang tercatat 41,12 persen. TPK tertinggi terdapat pada hotel dengan kelompok kamar >40 sebesar 38,44 persen. Sedangkan TPK hotel non bintang yang terendah sebesar 22,06 persen terjadi pada hotel dengankelompok kamar <10.

Tabel 2
Tingkat Penghunian Kamar Hotel (TPK) Menurut Klasifikasi NonBintang di Jawa Barat

Klasifikasi	TPK(persen)		
	Januari 2016	Desember 2016	Januari 2017
[1]	[2]	[3]	[4]
Hotel Non Bintang	33,42	41,12	36,83
Kelompok kamar < 10	34,92	36,53	22,06
Kelompok kamar 10 – 24	31,66	39,50	38,26
Kelompok kamar 25 – 40	33,81	38,50	35,51
Kelompok kamar > 40	33,67	44,17	38,44

2. Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Indonesia

Secara total, rata-rata lama menginap tamu (asing dan Indonesia) di jasa akomodasi Jawa Barat pada Januari 2017 tercatat selama 1,58 hari. Tamu menginap lebih lama dibandingkan Desember 2016 dan Januari 2016 yang tercatat 1,36 hari dan 1,46 hari. Rata-rata menginap tamu di hotel berbintang 1,76 hari lebih lama dibandingkan dengan tamu yang menginap di hotel non bintang yaitu 1,23 hari.

Tabel 3
Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Indonesia pada Hotel Berbintang dan Non Bintang di Jawa Barat

Jenis Hotel	Asing		Indonesia			Asing + Indonesia			
	Jan 2016	Des 2016	Jan 2017	Jan 2016	Des 2016	Jan 2017	Jan 2016	Des 2016	Jan 2017
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]
Bintang	3,33	2,61	3,65	1,58	1,37	1,67	1,70	1,44	1,76
Non Bintang	2,79	2,54	3,83	1,16	1,25	1,22	1,17	1,25	1,23
Bintang+Non Bintang	3,28	2,60	3,66	1,36	1,31	1,51	1,46	1,36	1,58

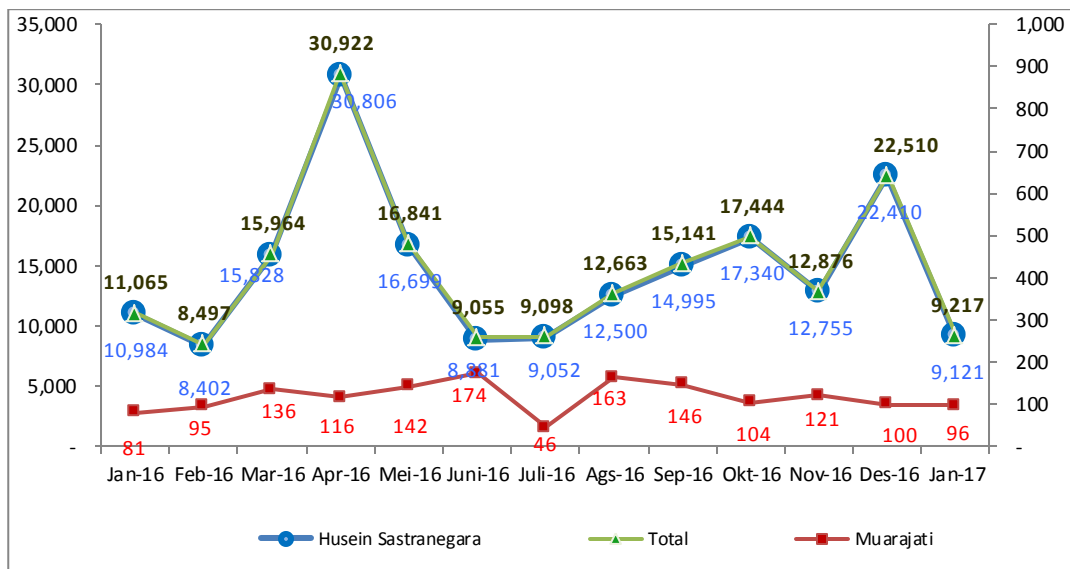
Pada Januari 2017, tamu asing menginap lebih lama di hotel nonbintang daripada di hotel bintang, yaitu selama 3,83 hari menginap di hotel nonbintang dan 3,65 hari menginap di hotel bintang. Secara rata-rata lama menginap tamu asing di hotel bintang dan non bintang pada Januari 2017 selama 3,66 hari, lebih lama dibandingkan Desember 2016 dan Januari 2016 yang tercatat selama 2,60 hari dan 3,28 hari.

Rata-rata lama menginap tamu Indonesia Januari 2017 mengalami peningkatan, baik dibandingkan dengan Desember 2016 maupun Januari 2016. Tamu Indonesia menginap di hotel bintang rata-rata selama 1,67 hari dan di hotel non bintang selama 1,22 hari. Secara total rata-rata lama menginap tamu Indonesia 1,51 hari lebih lama dibandingkan Desember 2016 yang tercatat selama 1,31 hari dan Januari 2016 selama 1,36 hari.

3. Wisatawan Mancanegara

Perkembangan pariwisata di Jawa Barat tak lepas dari banyaknya kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) maupun wisatawan nusantara (wisnus). Untuk mengetahui seberapa minat wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Jawa Barat adalah dengan melihat banyaknya wisatawan mancanegara yang datang langsung melalui pintu masuk ke Jawa Barat. BRS ini menyajikan perkembangan wisatawan mancanegara yang datang ke Jawa Barat melalui pintu masuk Bandara Husein Sastranegara di Kota Bandung dan Pelabuhan Muarajati di Kota Cirebon.

Grafik 2
Perkembangan Wisatawan Mancanegara yang Berkunjung ke Jawa Barat Melalui Pintu Masuk Bandara Husein Sastranegara dan Pelabuhan Muarajati, Januari 2016-Januari 2017



Kedatangan tamu mancanegara melalui Bandara Husein Sastranegara pada Januari 2017 sebanyak 9.121 orang, mengalami penurunan sebesar 59,30 persen dibandingkan Desember 2016 yang tercatat sebanyak 22.410 orang. Wisman yang datang melalui Pelabuhan Muarajati Cirebon seluruhnya adalah para crew kapal yang jumlahnya turun dari 100 orang pada Desember 2016 menjadi 96 orang pada Januari 2017 atau turun sebesar 4,00 persen.

Tabel 4
Banyaknya Wisatawan Mancanegara yang Berkunjung ke Jawa Barat Melalui Pintu Masuk Bandara Husein Sastranegara Kota Bandung dan Pelabuhan Muarajati

Pintu Masuk	Jumlah Wisman (orang)		
	Januari 2016	Desember 2016	Januari 2017
[1]	[2]	[3]	[4]
Bandara Husein Sastranegara	10.984	22.410	9.121
Pelabuhan Muarajati	81	100	96
Jumlah	11.065	22.510	9.217

Wisman terbanyak yang datang ke Jawa Barat berkebangsaan Malaysia dan Singapura. Pada Januari 2017, wisman berkebangsaan Malaysia yang datang melalui Bandara Husein Sastranegara sebanyak 5.198 orang. Jumlah ini turun hingga 65,35 persen dibandingkan Desember 2016 yang mencapai 15.000 orang. Jumlah Wisman asal Singapura turun sebesar 69,89 persen dari 5.642 orang pada Desember 2016 menjadi 1.699 orang pada Januari 2017.

Tabel 5
Banyaknya Wisatawan Mancanegara yang Berkunjung ke Jawa Barat Melalui Pintu Masuk Bandara Husein Sastranegara Kota Bandung dan Pelabuhan Muarajati Kota Cirebon yang Dirinci Menurut Kebangsaan

Kebangsaan	Jumlah Wisman (orang)		
	Januari 2016	Desember 2016	Januari 2017
[1]	[2]	[3]	[4]
Singapura	1.876	5.642	1.699
Malaysia	7.888	15.000	5.198
Philipina	46	487	138
Thailand	80	95	56
Jepang	99	114	83
Korea Selatan	82	99	81
Tiongkok	128	112	128
India	75	200	117
Australia	99	102	90
Amerika Serikat	92	96	102
Inggris	46	28	48
Belanda	44	49	31
Jerman	39	30	26
Perancis	25	54	26
Saudi Arabia	8	2	3
Lainnya	438	400	1.391
Jumlah	11.065	22.510	9.217

Secara total jumlah wisman yang berkunjung ke Jawa Barat Januari 2017 sebanyak 9.217 orang mengalami penurunan 59,05 persen dibandingkan Desember 2016 yang tercatat 15.000 orang. Selain wisman asal Singapura dan Malaysia, jumlah wisman berkewarganegaraan Philipina, Jepang, Korea Selatan, India, Australia, Belanda, Jerman, Perancis juga turun. Sementara wisman yang berasal dari Tiongkok, Amerika Serikat, Inggris, Saudi Arabia dan lainnya mengalami peningkatan.